



► CUACA EKSTREM

BPBD Intensifkan Mitigasi Bencana

JOGJA—Memasuki musim penghujan di akhir September ini, BPBD Kota Jogja mengintensifkan mitigasi kebencanaan di tiap wilayah. Imbauan kepada kelompok masyarakat dan Kampung Tangguh Bencana (KTB) akan dimaksimalkan guna mencegah potensi korban dan kerugian.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat mengatakan meski tidak ada persiapan khusus, antisipasi bencana di musim penghujan tetap dilaksanakan. Ancaman bencana yang bisa terjadi berupa pohon tumbang, longsor, dan angin kencang. "Potensi ancaman bencana selama musim penghujan selalu ada," kata Nur, Jumat (23/9).

BPBD, menurut Nur, terus memperbarui dan menyampaikan informasi cuaca kepada masyarakat. Sebab, di masa

pancaroba ini peralihan cuaca dari panas menjadi hujan dan angin kencang bisa terjadi sewaktu-waktu, sehingga perlu kewaspadaan dini. "Pengawasan di wilayah terus kami optimalkan, situasi yang berkembang bisa ditindaklanjuti oleh petugas dan pengurus KTB," ujarnya.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Kelompok Substansi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Jogja, Bayu Wijayanto menyebut ada beberapa sungai besar yang melintas dan melewati sejumlah permukiman di Kota Jogja, di antaranya Winongo, Gajahwong, dan Code. Potensi luapan air akibat curah hujan berpotensi memicu tanah longsor dan banjir. Oleh karena itu, langkah antisipasi harus dilakukan. "Kami terus memperingatkan warga di sekitar sungai," katanya.

(Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005